

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya mengenai bentuk dan makna sinisme dalam kolom komentar akun youtube Konten Populer terkait idola grup musik k-pop dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat kata, kalimat, atau tuturan yang termasuk dalam gaya bahasa sinisme dalam kolom komentar akun youtube Konten Populer terkait idola grup musik k-pop. Bentuk sinisme terbagi menjadi tiga bentuk, yaitu sinisme berbentuk pembandingan, sinisme berbentuk kalimat tanya retorik, dan sinisme berbentuk pertentangan. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan 32 data temuan. 14 data sinisme berbentuk pembandingan, 12 data sinisme berbentuk kalimat tanya retorik, dan 6 sinisme berbentuk pertentangan.
2. Makna sinisme berbentuk pembandingan yang paling sering muncul adalah sinisme yang bermaksud membandingkan sebuah grup dengan grup lain atau seorang member grup dengan member grup lain dalam hal wajah, pencapaian, dan lain-lain. Total sebanyak 8 dari 14 data sinisme berbentuk pembandingan bermakna demikian. Makna sinisme kalimat tanya retorik yang paling sering muncul adalah kalimat tanya yang mempertanyakan kembali kebenaran dari sebuah pernyataan yang diunggah dalam video di akun Youtube Konten Populer. Makna

sinisme berbentuk pertentangan yang paling banyak ditemukan adalah penolakan oleh pemberi komentar terhadap hal yang ditanggapinya berdasarkan video yang diunggah oleh akun Youtube Konten Populer.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan tentang sinisme dalam komentar-komentar netizen Indonesia di akun youtube Konten Populer, maka peneliti menyampaikan saran-saran yang akan diberikan kepada beberapa pihak terkait hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti:

1. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber referensi untuk penelitian-enelitian selanjutnya yang terkait dengan tema.
2. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan terkait bentuk-bentuk serta makna sinisme dalam komentar-komentar netizen Indonesia.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian yang akan dilakukan hendaknya lebih memperluas referensi supaya dapat ditemukan definisi-definisi yang berbeda mengenai sinisme. Penelitian juga hendaknya dilakukan dengan mengikuti perkembangan kebahasaan sehingga tidak terjadi kesulitan dalam memahami dan menelaah makna bahasa yang diteliti.